

Cariyosipun baginda Ali-Patimah

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20186158&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah ini memuat teks berbahasa Madura, ialah Serat Patimah, atau Cariyosipun Baginda Ali-Patimah, yang merupakan bagian pertama dari keseluruhan ceritera riwayat Nabi Muhammad. Lanjutan teks ini adalah Serat Samud. Dalam kisah ini, antara lain diceritakan tentang awal mula pertemuan antara Baginda Ali dengan Dewi Patimah, sampai dengan perkawinannya hingga mendapatkan keturunan anak yang sifatnya seperti ayahnya: sangat saleh dan taat melaksanakan perintah agama. Setelah diperbandingkan dengan informasi dalam Poerbatjaraka dkk 1950: 63-68, ternyata versi teks pada naskah ini berbeda dengan teks-teks lain yang telah diuraikan. Daftar pupuhnya sebagai berikut: 1) asmaradana; 2) durma; 3) dhandanggula; 4) mijil; 5) sinom; 6) dhandanggula; 7) durma; 8) mijil; 9) sinom; 10) pangkur; 11) maskumambang; 12) kinanthi; 13) sinom; 14) dhandanggula. Naskah ini diperoleh dari (atau disalin dari babon milik?) Kiliaan Charpentier pada tahun 1927 oleh Pigeaud. Alih aksara kemudian dibuat oleh staf Pigeaud pada tahun 1932. Lihat FSUI/CI.17 untuk transliterasi tersebut.